

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perekonomian dunia telah berkembang dengan begitu pesat, hal ini ditandai dengan kemajuan di bidang teknologi, informasi, pertumbuhan inovasi yang luar biasa dan adanya persaingan yang ketat sehingga mengakibatkan banyak perusahaan mengubah cara bisnis mereka. Agar dapat bertahan, perusahaan-perusahaan tersebut harus mengubah bisnis mereka yang didasarkan pada tenaga kerja (*Labor Based Business*) menjadi bisnis berdasarkan pengetahuan (*Knowledge Based Business*) dengan karakteristik utama ilmu pengetahuan. *Labor Based Business* memegang prinsip perusahaan padat karya, dalam artian semakin banyak karyawan yang dimiliki perusahaan maka akan meningkatkan produktivitas perusahaan sehingga perusahaan akan berkembang. Sedangkan perusahaan-perusahaan yang menerapkan *knowledge based business* akan menciptakan suatu cara untuk mengelola pengetahuan sebagai sarana untuk memperoleh penghasilan perusahaan dan dengan menerapkan *knowledge based business* maka penciptaan nilai akan berubah.

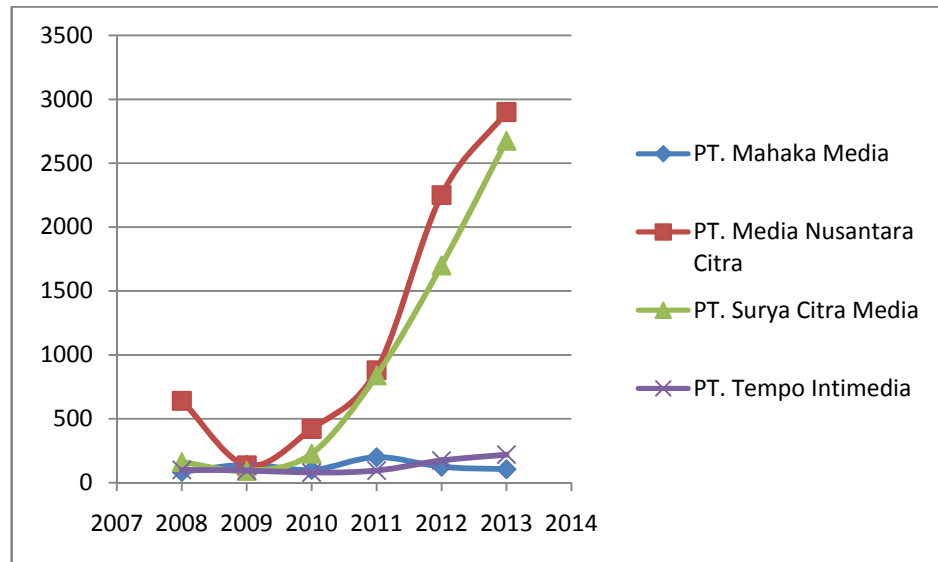
Kondisi persaingan di industri *advertising, printing* dan media saat ini semakin ketat. Melihat persaingan pasarnya, media cetak sebenarnya sedikit

kalah saing dengan media massa lainnya seperti media televisi maupun online, kecanggihan teknologi keduanya mampu mempengaruhi masyarakat sehingga menjadi beralih mengkonsumsi media massa di banding media cetak demi mendapatkan berita atau informasi yang cenderung cepat saji.¹ Dalam hal ini perusahaan media cetak harus mencari inovasi dan terobosan baru agar dapat bertahan. Tantangan terbesar dari media cetak adalah bukan melawan media online, namun menyelaraskan diri dengan perkembangan media online yang saat ini lebih dipilih masyarakat dalam memperoleh informasi. Persaingan antar media televisi juga semakin ketat, karena perusahaan harus selalu mengembangkan inovasi dan terobosan baru demi memperoleh posisi terdepan di hati konsumen, dengan adanya karyawan yang berintelektual tinggi akan mendorong kinerja perusahaan menjadi lebih baik, hal ini dapat menarik perhatian investor sehingga nilai perusahaan juga akan bertambah. Jika kinerja perusahaan memburuk, nilai perusahaan juga akan turun.

Untuk mengetahui perkembangan kinerja operasional dan kinerja pasar pada industri *advertising, printing* dan media, berikut ini adalah grafik harga saham, *market to book value*, dan *return on asset* pada perusahaan industri

¹ Nita Batuwael. "Media Cetak di Indonesia: Kritis atau Eksis?" Media Kompasiana, (<http://media.kompasiana.com/new-media/2012/05/04/media-cetak-di-indonesia-kritis-atau-eksis-460552.html>, diakses 13 maret 2013)

advertising, printing dan media yang diambil secara acak dari sampel yang akan diteliti selama 6 tahun.



Sumber :Data diolah

Gambar 1.1

Grafikclosing price bulan April tahun 2008-2013

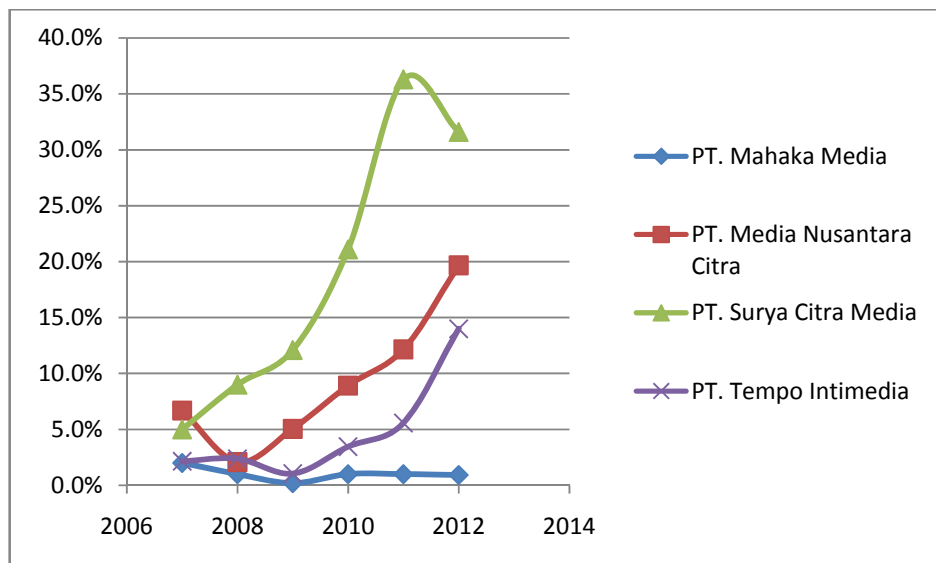
Dalam grafik diatas menunjukkan harga saham di PT. Mahaka Media, PT. Media Nusantara Citra, PT. Surya Citra Media dan PT.Tempo Intimedia. Harga saham tersebut diambil dari harga penutupan saham pada bulan april tahun selanjutnya di masing-masing perusahaan selama 6 tahun. Dalam grafik diatas menunjukkan terjadinya fluktuasi harga saham dari tahun 2008 hingga 2013.Fluktuasi harga saham yang sangat drastis terjadi pada PT. Media Nusantara Citra. Pada tahun 2008 penutupan harga saham bulan April PT. Media Nusantara Citra sebesar Rp. 640, pada tahun 2009 harga saham

PT. Media Nusantara Citra menurun drastis menjadi Rp. 135, sedangkan pada tahun 2009 sampai 2013 harga saham PT. Media Nusantara Citra mulai mengalami kenaikan hingga mencapai Rp. 2900. Pada tahun 2009, *closing price* bulan April PT. Surya Citra Media mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 93. Sedangkan untuk PT. Tempo Intimedia dan PT. Mahaka Media mengalami penurunan harga saham pada tahun 2010.

Terjadinya penurunan harga saham sangat merugikan perusahaan karena menimbulkan efek terhadap nilai perusahaan sehingga menurunkan kinerja perusahaan di sisi pasar. Nilai perusahaan akan bergantung pada banyak faktor eksternal dan internal yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut. Saat kinerja perusahaan baik, pemegang saham akan turut menikmati laba perusahaan yang dibagikan dalam bentuk dividen yang biasanya diikuti dengan kenaikan harga saham tersebut karena permintaan terhadap saham meningkat. Sebaliknya, bila kinerja perusahaan diprediksi menurun karena berita faktor eksternal dan internal, maka pemegang saham akan menjual saham tersebut ke bursa untuk menghindari kerugian yang menyebabkan harga saham menurun di bursa.

Faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham antara lain yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti pengumuman tentang perubahan harga, laporan operasional, pengumuman pendanaan yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang, pengumuman struktur organisasi,

pengumuman ketenagakerjaan, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal diantaranya kurs valuta asing, gejolak politik, dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perubahan harga saham.²



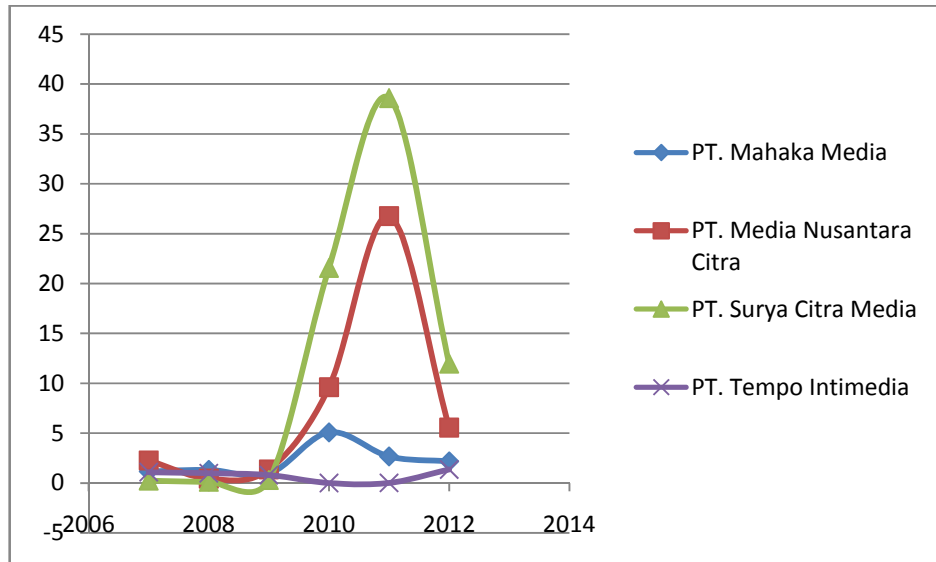
Sumber :Data diolah

Gambar 1.2
Grafik pergerakan ROA tahun 2007-2012

Dalam grafik diatas menunjukkan pergerakan ROA di PT. Mahaka Media, PT. Media Nusantara Citra, PT. Surya Citra Media dan PT. Tempo Intimedia mulai dari tahun 2007 sampai 2012 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2008, *return on asset* yang dimiliki PT. Media Nusantara Citra

² Sarah Listiarakhma, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga saham" *Wordpress*, (<http://sarahlislarakhma.wordpress.com/2010/11/15/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-harga-saham/>), diakses tanggal 13 Maret 2013)

menurun dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2009 *return on asset* yang dimiliki PT. Tempo Intimedia dan PT. Mahaka Media mengalami penurunan, sedangkan dari tahun 2007 sampai 2011 *return on asset* (ROA) PT. Surya Media selalu meningkat, tetapi pada tahun 2012 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Grafik *return on asset* di atas menggambarkan kinerja beberapa perusahaan yang mengalami fluktuatif. Semakin rendah ROA, maka kinerja operasional perusahaan akan semakin buruk, sebaliknya semakin tinggi ROA maka kinerja operasional perusahaan akan semakin baik. *Return on asset* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.



Sumber :Data diolah

Gambar 1.3

Grafik *Market to Book Value* (MtBV) tahun 2007-2012

Grafik diatas menunjukkan nilai *market to book value* (MtBV) masing-masing perusahaan selama 6 tahun. Dari grafik diatas diketahui bahwa MtBV pada masing-masing perusahaan mengalami fluktuasi. PT. Media Citra Nusantara dan PT. Surya Citra Media mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup drastis dari tahun 2007 hingga 2012. Pada tahun 2012 *market to book value* PT. Media Citra Nusantara dan PT. Surya Citra Media mengalami penurunan setelah sempat naik pada tahun 2011. MtBV bisa menjadi panduan bagi investor sebelum membuat keputusan investasi. Rendahnya nilai MtBV juga dapat mengindikasikan menurunnya kualitas dan kinerja

fundamental emiten, karena *market book value* dihitung berdasarkan nilai pasar dibandingkan dengan nilai buku, nilai buku akan bergerak mengikuti kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan, maka jika kinerja perusahaan tumbuh dengan laba bersih yang semakin besar, semestinya *book value* juga tumbuh positif.

Terjadinya fluktuasi pada harga saham, kinerja operasional yang di proksikan oleh *return on asset* (ROA) dan kinerja pasar yang di proksikan oleh *market book value* memicu perusahaan yang bergerak di industri *advertising, printing* dan media lebih berinovasi mengembangkan strategi baru dalam menjalankan bisnisnya. Perusahaan yang memiliki kinerja operasional dan kinerja pasar yang baik akan direspon positif oleh investor baik melalui peningkatan harga saham, peningkatan ROA maupun peningkatan *market to book value* yang dimiliki perusahaan. Masa depan dan prospek organisasi kemudian akan bergantung pada bagaimana kemampuan manajemen untuk mendayagunakan *the hidden value* dari aset tidak berwujud. Aset tidak berwujud tidak dilaporkan dalam sistem akuntansi konvensional dan perusahaan lebih fokus pada aset berwujud yang dimilikinya. Oleh karena itu penting untuk dilakukan penilaian terhadap aktiva tidak berwujud untuk menambah *value added* tersebut yaitu salah satunya dengan *Intellectual Capital*.

Dalam penelitian Sawarjuwono,³ bidang Modal Intelektual (*intellectual capital*) awalnya mulai muncul dalam pers populer pada awal 1990-an. *Intellectual capital* telah mendapatkan perhatian lebih bagi para perusahaan, maupun investor. *Intellectual capital* dapat didefinisikan sebagai jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi (*human capital, structural capital* dan *customer capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi.

Penelitian di Indonesia mengenai *Intellectual capital* belum begitu banyak. Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di Indonesia antara lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Entika dan Andriyanto⁴ bertujuan untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai pasar perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan, penelitian tersebut menggunakan 95 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pelaporan dari tahun 2006 sampai 2010 dengan menggunakan VAIC sebagai variabel independen dan variabel dependen dari penelitian ini adalah *Market to book value ratio* dan kinerja keuangan perusahaan yang diukur berdasarkan *Return on asset (ROA)*, *Return on equity (ROE)* dan *Growth*

³Sawarjuwono dan Kadir, "*Intellectual Capital : Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*", Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 5, 2005, hal. 35

⁴Nova Lili Entika dan M. Ardiyanto. "Pengaruh Elemen Pembentukan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)", Diponegoro Journal of Accounting, vol. 1 no.2, 2012, hal.1

revenue (GR). Dalam penelitian tersebut komponen *intellectual capital* yang berpengaruh positif terhadap nilai pasar yang di proksikan oleh MtBV adalah VACA (*value added capital employee*) dan STVA (*structural capital value added*), sedangkan komponen *intellectual capital* yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang di proksikan oleh ROE adalah STVA, sedangkan VAHU berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang di proksikan oleh ROA.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Jaluanto dan Kurniyawan⁵ yang bertujuan untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan khususnya pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI 2009-2010. Penelitian tersebut menguji hubungan antara efisiensi *value added* (VAIC) dari tiga sumber daya utama perusahaan *HumanCapital* (HC), *Structural Capital* (SC), *Customer Capital* (CC) terhadap Nilai Pasar Perusahaan (MtBV) dan Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA). Hasil penelitian tersebut menunjukkan Tidak ada pengaruh antara variabel *Intellectual Capital* yang terdiri dari VACA terhadap *Market Book to Value*, sedangkan untuk variable VAHU dan STVA ada pengaruh terhadap *Market Book to Value*, Tidak ada pengaruh antara variabel *Intellectual Capital* yang terdiri dari VACA terhadap Kinerja

⁵Jaluanto dan Kurniyawan. “Studi *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minum (Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Thn 2009-2010)”, Serat Acitya-Jurnal Ilmiah, UNTAG Semarang, hal.1

keuangan Perusahaan, sedangkan untuk variabel VAHU dan STVA ada pengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Dalam penelitian ini dilakukan penelitian tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja pasar dan kinerja operasional pada perusahaan *advertising, printing* dan media. Penelitian ini merujuk pada penelitian Entika dan Andriyanto tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan pada perusahaan perbankan. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sampel jenis perusahaan, penelitian sebelumnya menggunakan sampel industri perbankan, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel industri *advertising, printing* dan media.

Industri Advertising, printing dan media dipilih karena Sektor jasa periklanan (*advertising*), *printing* dan media merupakan salah satu industri berbasis pengetahuan (*knowledge based industries*) yaitu industri yang memanfaatkan inovasi-inovasi yang diciptakan sehingga memberikan nilai tersendiri atas produk dan jasa yang dihasilkan bagi konsumen. Disamping itu sektor jasa periklanan (*advertising*) dan media merupakan sektor bisnis yang bersifat "*Intellectually Intensive*" dan juga termasuk sektor industri yang sangat bergantung pada intelek atau kecerdasan karyawannya. Dengan memiliki karyawan yang berintelektual tinggi maka ide dan kreativitas akan terus berkembang. Selain itu penelitian tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja pasar dan kinerja operasional pada industri *advertising, printing* dan media masih sangat jarang diteliti dan karena adanya hasil yang

tidak konsisten pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka penelitian ini akan menguji apakah *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja pasar dan kinerja operasional.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Operasional dan Kinerja Pasar Pada Industri *Advertising, Printing* dan Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012**”

B. Identifikasi Masalah

1. Persaingan di bidang industri advertising, printing dan media semakin ketat sehingga perusahaan harus terus mengembangkan inovasi dan ide yang kreatif agar dapat mempertahankan usahanya.
2. Harga saham yang fluktuatif merupakan reaksi investor akan kinerja perusahaan, jika kinerja perusahaan baik maka harga saham akan meningkat, sebaliknya jika kinerja perusahaan menurun maka harga saham akan menurun.
3. *Return on asset* yang mengalami fluktuatif menggambarkan kinerja perusahaan yang tidak stabil.

4. *Market book value* menunjukkan bahwa terjadinya fluktuatif yang disebabkan oleh kinerja keuangan yang buruk sehingga *book value* juga menurun.

C. Pembatasan Masalah

1. Variabel independen dari penelitian ini adalah intellectual capital yang diukur berdasarkan VAIC yang komponen utamanya adalah *value added capital employed (VACA)*, *value added human capital (VAHU)*, dan *structural capital value added (STVA)*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja pasar yang diproksikan oleh MBV dan kinerja operasional yang diproksikan oleh ROA.
2. Penelitian ini dilakukan pada industri *advertising, printing* dan media.
3. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah tahun 2007 sampai dengan 2012.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *value added intellectual coefficient (VAIC)* yang dibentuk oleh VACA, VAHU dan STVA terhadap *return on asset (ROA)* secara simultan?

2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *Value added intellectual coefficient* (VAIC) yang dibentuk oleh VACA, VAHU, dan STVA terhadap *market book value* (MtBV) secara simultan?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *value added capital employed* (VACA) terhadap *return on asset* (ROA) secara parsial?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *value added human capital* (VAHU) terhadap *return on asset* (ROA) secara parsial?
5. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *structural capital value added* (STVA) terhadap *return on asset* (ROA) secara parsial?
6. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *value added capital employed* (VACA) terhadap *market book value* (MtBV) secara parsial?
7. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *value added human capital* (VAHU) terhadap *market book value* (MtBV) secara parsial?
8. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *structural capital value added* (STVA) terhadap *market book value* (MtBV) secara parsial?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *value added intellectual coefficient* (VAIC) yang dibentuk oleh VACA, VAHU dan STVA terhadap *return on asset* (ROA) secara simultan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *value added intellectual coefficient* (VAIC) yang dibentuk oleh VACA, VAHU dan STVA terhadap *market book value* (MtBV) secara simultan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *value added capital employed* (VACA) terhadap *return on asset* (ROA) secara parsial.
4. Untuk mengetahui pengaruh *value added human capital* (VAHU) terhadap *return on asset* (ROA) secara parsial.
5. Untuk mengetahui pengaruh *structural capital value added* (STVA) terhadap *return on asset* (ROA) secara parsial.
6. Untuk mengetahui pengaruh *value added capital employed* (VACA) terhadap *market book value* (MtBV) secara parsial.
7. Untuk mengetahui pengaruh *value added human capital* (VAHU) terhadap *market book value* (MtBV) secara parsial.
8. Untuk mengetahui pengaruh *structural capital value added* (STVA) terhadap *market book value* (MtBV) secara parsial.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Dapat digunakan sebagai bahan pembandingan terdahulu sekaligus dapat digunakan sebagai referensi informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Bagi Investor

Dapat memberikan informasi kepada para investor mengenai kondisi perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan agar sumber daya tersebut dapat digunakan secara efektif sehingga dapat menciptakan nilai bagi perusahaan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan memberikan gambaran yang lebih jelas, penulis membagi penulisan skripsi menjadi enam bab yang setiap babnya terdiri dari sub bab – sub bab. Dengan demikian sistematik pembahasan dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini meguraikan penjelasan secara singkat meliputi latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, pembatasan masalah,perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II :LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian dan menjadi dasar acuan untuk menganalisis serta menjelaskan penelitian terdahulu yang terkait, menggambarkan kerangka penelitian dan menarik hipotesis.

BAB III :METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample,metode pengumpulan data,metode analisis dan definisi operasional variabel.

BAB IV :GAMBARAN UMUM

Bab ini menguraikan gambaran umum objek penelitian berisikan sejarah singkat perusahaan perusahaan *advertising, printing* dan media.

BAB V :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan berkaitan dengan penelitian serta keterbatasan penelitian